

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang diperoleh dari sampel atau populasi penelitian yang dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penggunaan penelitian deskriptif dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk mengetahui minat dan motivasi yang mengacu pada tujuan penelitian ini, yaitu untuk memperoleh gambaran minat dan motivasi secara umum dan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Prodi PTE FPTK UPI untuk menjadi tenaga pendidik kejuruan profesional di bidang Teknik Tenaga Elektrik setelah selesai melaksanakan Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PLSP) dan menghadapi dunia kerja setelah lulus pendidikan perguruan tinggi.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu “Minat dan Motivasi Menjadi Tenaga Pendidik Kejuruan Profesional”. Hanya melibatkan satu variabel tanpa menghubungkan dengan variabel lain.

3.3. Partisipan

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jalan Setiabudi No.229 Bandung Jawa Barat. Partisipan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro di bidang Teknik Tenaga Elektrik di Departemen Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan khususnya yang telah melaksanakan Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PLSP).

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi PTE angkatan 2016 dan angkatan 2015 Departemen Pendidikan Teknik Elektro pada Fakultas Pendidikan

Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang telah melaksanakan Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PLSP).

Tabel 3.1
Data Populasi Penelitian

No	Angkatan	Mahasiswa PTE	Jumlah Mahasiswa
		Bidang TTE	
1	2016	31	31
2	2015	22	22
Total Mahasiswa			53

(Sumber: kbk TTE DPTE FPTK UPI 2019)

3.4.2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel yang dilakukan penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi PTE angkatan 2016 yaitu sebanyak 27 mahasiswa dan angkatan 2015 sebanyak 7 mahasiswa jadi jumlah sampel penelitian yaitu 34 orang mahasiswa Prodi PTE yang telah melaksanakan Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PLSP).

Minimnya sampel dalam penelitian ini dikarenakan populasi Prodi PTE angkatan 2015 kebanyakan sudah lulus dan sudah mendapatkan pekerjaan juga oleh karena itu penulis mengambil sampel mahasiswa Prodi PTE angkatan 2015 hanya 7 orang mahasiswa yang sudah melaksanakan PLSP, sudah lulus tetapi belum diwisuda lalu belum mendapatkan pekerjaan.

Tabel 3.2
Data Sampel Penelitian

No	Angkatan	Mahasiswa PTE	Jumlah Mahasiswa
		Bidang TTE	
1	2016	27	27
2	2015	7	7
Total Mahasiswa			34

(Sumber: kbk TTE DPTE FPTK UPI 2019)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Angket secara *online* menggunakan *Google Formulir*. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran minat dan motivasi secara umum dan faktor-faktor

yang mempengaruhi mahasiswa Prodi PTE menjadi tenaga pendidik kejuruan profesional di bidang TTE. Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara melakukan komunikasi tidak langsung.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun dalam bentuk angket/kuesioner. Melalui angket tertutup diharapkan dapat diperoleh data utama yang berhubungan dengan masalah penelitian yang ditunjukkan pada mahasiswa Prodi PTE FPTK UPI. Kisi-kisi instrumen penelitian yaitu ada pada tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	No. Item	Instrumen	Responden
Minat	a) Adanya keinginan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi Tenaga Pendidik	1, 2, 3	Angket	Mahasiswa PTE di Bidang TTE Angkatan 2015 dan 2016
	b) Adanya perhatian terhadap profesi Tenaga Pendidik	4, 5, 6		
	c) Adanya perasaan senang ketika berhubungan dengan profesi Tenaga Pendidik	7, 8, 9		
	d) Adanya kemauan dan hasrat untuk menjadi Tenaga Pendidik	10, 11, 12		
	e) Adanya usaha untuk menjadi Tenaga Pendidik	13,14, 15		
Motivasi	a) Kerja keras	1, 2		
	b) Tanggung jawab	3, 4		
	c) Dorongan untuk sukses	5, 6		
	d) Peningkatan keterampilan	7, 8		
	e) Suka pada tantangan	9, 10		
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	Alasan memilih profesi Tenaga Pendidik	1		

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *skala likert*. Skala ini kemudian penulis olah ke dalam bentuk *kuantitatif*, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut

didasarkan pada ketentuan. Skor penilaian angket ini seperti disebutkan dalam tabel 3.4 di bawah ini:

Tabel 3.4
Skor Penilaian Untuk Pernyataan Positif dan Negatif

Pernyataan	Bobot Penilaian			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

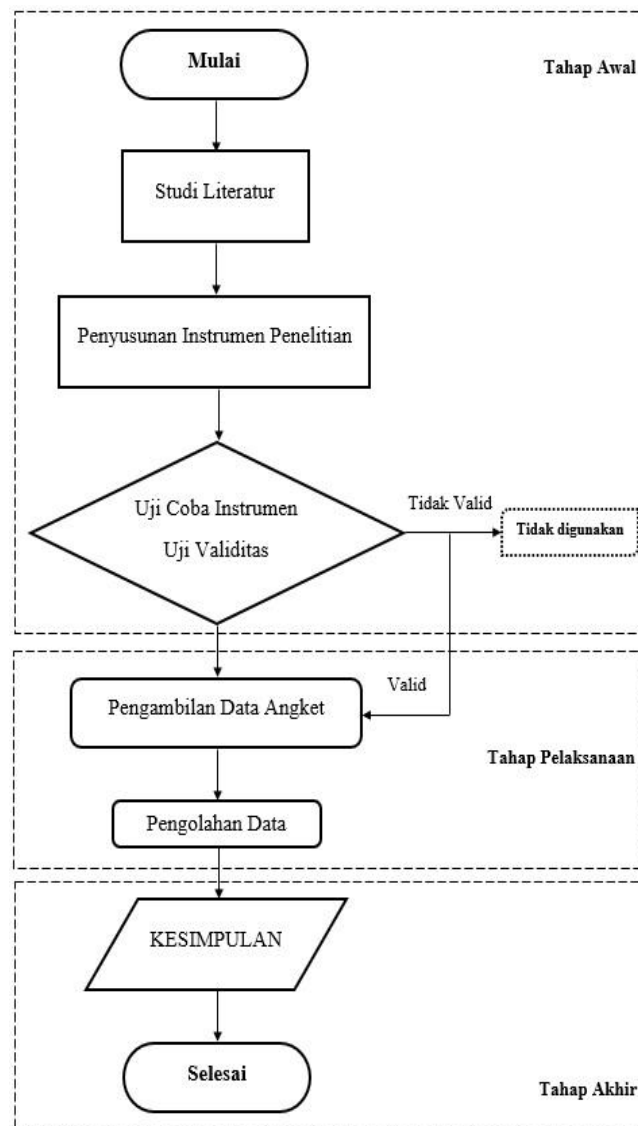
(Sumber: Sugiyono, 2012, hal. 94)

3.7. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 3.1, dengan uraian sebagai berikut:

1. Survei pendahuluan untuk menemukan masalah penelitian.
2. Studi literatur yaitu memperdalam dan mencari informasi yang dipergunakan guna melihat kesenjangan yang terjadi dilapangan.
3. Menyusun rancangan penelitian yaitu dengan merumuskan masalah, menentukan tujuan penelitian serta manfaat penelitian.
4. Menyusun kajian pustaka serta memilih metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini.
5. Menentukan populasi dan sampel penelitian.
6. Menyusun alat ukur atau instrumen penelitian, penelitian ini menggunakan angket *online Google Formulir*.
7. Instrumen dibuat berdasarkan konsultasi dengan pembimbing.
8. Melakukan pencarian data dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menentukan sampel yang akan diteliti dengan teknik *purposive sampling*.
 - b. Melakukan penyebaran angket atau kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan dalam penelitian yaitu mahasiswa Prodi PTE setelah melaksanakan Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PLSP). Dalam penyebaran ini dilakukan hanya 1 kali menyebar.

9. Melakukan pengolahan data yang didapatkan dari pencarian data atau penelitian.
10. Melakukan pembahasan data yang telah diolah sebelumnya.
11. Menarik kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari pembahasan data yang didapatkan.



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian

3.8. Analisis Data

3.8.1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik, sedangkan statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Pemilihan statistik ini didasarkan pada tujuan penelitian dan rumusan penelitian yang ingin dicapai peneliti.

Analisa data pada penelitian ini meliputi penghitungan ukuran tendensi sentral dan deskripsi analisis data yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Perhitungan Ukuran Tendensi Sentral

Perhitungan ukuran tendensi sentral meliputi sebagai berikut: Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Minimum dalam suatu kompok, Nilai Maksimum dalam suatu kelompok yaitu dengan cara menggunakan bantuan program komputer yaitu *software IBM SPSS Statistics 26*.

2. Tabel Distibusi Frekuensi

- a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus Sturges Rule, seperti berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

(Sugiyono, 2012, hal. 35)

Keterangan:

k : Jumlah kelas data
n : Jumlah data observasi
log : Logaritma

- b. Menghitung Rentan Kelas (*range*)

Untuk menghitung rantang kelas data digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = X_{maks} - X_{mins}$$

(Sugiyono, 2012, hal. 55)

Keterangan:

R : Rentang kelas (*range*)
 X_{maks} : Skor terbesar
 X_{mins} : Skor tertinggi

c. Menentukan Panjang kelas

Untuk menentukan Panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}}$$

(Sugiyono, 2012, hal. 36)

d. Membuat histogram

Histogram merupakan tampilan dalam bentuk grafis untuk menunjukkan distribusi data secara visual atau seberapa sering suatu nilai yang berbeda itu terjadi dalam bentuk kumpulan data. Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Histogram disini dibuat dalam bentuk diagram batang dan poligon frekuensi.

3. Tabel Kecendrungan Variabel

Deskripsi berikutnya yaitu dengan melakukan pengkategorian skor variabel. Skor tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam tiga ketagori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Pengkategorian ini dilakukan berdasarkan *mean ideal* (M_i) dan *standar deviasi ideal* (SD_i) yang diperoleh.

Rumus yang digunakan untuk mengukur *mean ideal* (M_i) dan *standar deviasi ideal* (SD_i) yaitu sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

Menurut Saifuddin Azwar (2010, p. 109) untuk menentukan kategori skor komponen-komponen digunakan aturan sebagai berikut:

- Kategori tinggi apabila semua responden mempunyai skor sebanyak rata-rata ideal plus 1 standar deviasi ideal ke atas atau $x \geq (M_i + 1,0 \cdot SD_i)$.
- Kategori sedang apabila semua responden yang mempunyai skor rata-rata ideal minus 1 standar deviasi ideal dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi ideal atau $(M_i - 1,0 \cdot SD_i) \leq x < (M_i + 1,0 \cdot SD_i)$.
- Kategori rendah apabila semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata ideal minus 1 standar deviasi ideal atau $x < (M_i - 1,0 \cdot SD_i)$.

4. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*)

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecendrungan variabel.